ABSTRAK

KONSEP DIRI DAN IDENTITAS PADA GENERASI Z PENGGUNA AKUN KEDUA INSTAGRAM DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

LAULA KHAIRUN NISA

Di era masyarakat digital, Instagram telah menjadi platform yang masif digunakan di Indonesia dengan 173,59 juta pengguna aktif. Namun, tuntutan citra diri ideal di akun pertama kerap mendororong penggunanya untuk menciptakan ruang digital dengan lingkaran sosial yang lebih kecil melalui penggunaan akun kedua. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji fenomena penggunaan akun kedua Instagram sebagai ruang alternatif pembentukan diri dan identitas pada Generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk memahami alasan penggunaan akun kedua Instagram, serta menganalisis proses terbentuknya diri dan identitas pengguna dalam konteks masyarakat digital.

Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, penelitian ini melibatkan 10 informan yang merupakan mahasiswa FISIP Universitas Lampung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat alasan penggunaan akun kedua Instagram, yaitu kebebasan berekspresi, privasi dan keamanan, pengelolaan kesan, dan pelarian. Proses terbentuknya diri dan identitas berlangsung melalui interaksi sosial-digital, representasi diri melalui simbol-simbol visual, pemisahan ruang digital, dan internalisasi identitas. Temuan ini memperkaya pemahaman tentang dinamika identitas di era digital dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan dampak tekanan sosial akibat penggunaan media sosial, serta memberikan kontribusi terhadap kajian sosiologi masyarakat digital.

Kata kunci: identitas digital, media sosial, representasi diri, interaksi sosial, masyarakat digital

ABSTRACT

SELF AND IDENTITY AMONG GENERATION Z USERS OF SECOND INSTAGRAM ACCOUNTS AT THE FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

LAULA KHAIRUN NISA

In the era of digital society, Instagram has become a widely utilized platform in Indonesia, boasting 173.59 million active users. However, the pressure to maintain an ideal self-image on the main account often compels users to construct a distinct digital space with a restricted social circle through the utilization of second accounts. Consequently, this study investigates the phenomenon of Instagram second account usage as an alternative arena for self and identity construction among Generation Z. This research aims to understand the motivations for utilizing Instagram second accounts and to analyze the processes of users' self and identity formation within the context of digital society. Using a qualitative approach with phenomenological methods, this research involved 10 students from the Faculty of Social and Political Sciences at the University of Lampung. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. The data obtained were then analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. The research results show that there are four reasons for utilizing Instagram second account: freedom of expression, privacy and security, impression management, and escape from pressure, which are part of digital culture. The process of forming self and identity occurs through social-digital interaction, self-representation through visual symbols, separation of digital spaces, and internalization of identity. These findings enrich the understanding of identity dynamics in the digital era and are expected to raise awareness of the social pressure impacts caused by social media use, as well as contribute to the study of the sociology of digital society.

Key words: digital identity, social media, self-presentation, social interaction, digital society.